

Persepsi Mahasiswa Akuntansi Sektor Publik Dalam Penggunaan Aplikasi Myob Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan

Adinda Wulansari^{1*}, Ayu Fitrianingtyas², Cindy Luthfiana Ghanie³,
Dwi Intan Sari⁴, Fina Widia Wulansari⁵, Indah Aprilia Susanti⁶
^{1,2,3,4,5,6}Politeknik Negeri Jember

[*wulanadinda1111@gmail.com](mailto:wulanadinda1111@gmail.com)

Abstrak

MYOB merupakan aplikasi atau software yang mampu mengelola transaksi keuangan kita secara mandiri dan berguna untuk mengotomatisasikan pembukuan secara lengkap, cepat, dan akurat serta menghasilkan laporan keuangan. Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui pengaruh persepsi mahasiswa pada penggunaan aplikasi MYOB terhadap penyusunan laporan keuangan dan untuk mengetahui pengaruh persepsi kemudahan penggunaan dan manfaat MYOB terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk menggunakan MYOB dalam penyusunan laporan keuangan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif. Data yang digunakan penelitian ini berupa data primer berupa kuisioner. Hasil penelitian membuktikan bahwa persepsi mahasiswa dalam penggunaan aplikasi akuntansi berpengaruh terhadap penyusunan laporan keuangan. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi $< 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Kata Kunci: Persepsi Mahasiswa, Aplikasi MYOB, Laporan Keuangan.

Abstract

MYOB is an application or software that is able to manage our financial transactions independently and is useful for automating bookkeeping completely, quickly and accurately as well as producing financial reports. The purpose of this research is to determine the influence of student perceptions on using the MYOB application on preparing financial reports and to determine the influence of perceived ease of use and benefits of MYOB on accounting students' interest in using MYOB in preparing financial reports. This research uses descriptive quantitative research methods. The data used in this research is primary data in the form of a questionnaire. The research results prove that students' perceptions of using accounting applications influence the preparation of financial reports. This is proven by a significance value < 0.05 so that H_0 is rejected and H_1 is accepted.

Keywords: Student Perceptions, MYOB Application, Financial Reports.

PENDAHULUAN

PC dan inovasi kini telah sampai pada tingkat gangguan formatif di mana PC dan inovasi telah berubah menjadi perangkat selama waktu yang dihabiskan sehari-hari untuk mengajar dan melakukan latihan mulai dari menulis laporan, perangkat ilmiah hingga menyelesaikan tes. Dalam melaksanakan proyek pendidikan, menunjukkan staf menjadi siklus dan tujuan terselesaikannya pelatihan yang tugasnya memandu penalaran siswa untuk menyelidiki rancangan pemikiran sebagai instrumen penyesuaian metodologi tindakan pembelajaran sehingga diharapkan dapat menjiwai siswa dan siswa untuk mengikuti pembelajaran. latihan. Akuntansi Sektor Publik merupakan salah satu program studi pada Politeknik Negeri Jember yang mempelajari komputer dan teknologi, salah satunya teknologi aplikasi akuntansi. Pada program studi ini mahasiswa akan lebih banyak belajar mengenai bidang akuntansi. Dalam melaksanakan pembelajaran akuntansi dibutuhkan komputer dan teknologi yang berguna untuk mendukung agar aktivitas belajar dapat berlangsung secara efektif dan efisien serta dibutuhkan

kerapian dan ketelitian guna diperoleh hasil yang tepat dan akurat (Purtina, 2021). Perubahan teknologi terjadi dari waktu ke waktu sehingga dapat merubah kegiatan dan tugas para profesi akuntan menjadi lebih mudah.

Perubahan teknologi tersebut terdapat dalam berbagai data dan informasi yang bisa dibaca oleh teknologi berupa komputer serta dapat diformat maupun disimpan disebut sebagai software. Software merupakan bagian dari sistem komputer yang tidak berwujud salah satunya adalah software akuntansi yang dirancang dan dibuat dengan memenuhi berbagai macam perusahaan. Dalam pelaksanaannya, Pemrograman pembukuan dipandang sangat berguna dalam menjalankan sistem pembukuan. Bagaimanapun, klien harus mengetahui bagaimana produk berfungsi sepenuhnya. Pemrograman yang bersifat keseluruhan disebut Pemrograman Pembukuan Ringkas, misalnya Pembukuan Jauhi Urusan Orang Lain (MYOB), Pembukuan Zahir, Pembukuan Tepat, Pembukuan Lebah Madu, Pembukuan DacEasy (Marina Anna, 2017).

Menurut Marina Anna (2017) Mind Your Own Business (MYOB) Accounting merupakan piranti lunak akuntansi yang memiliki keunggulan dan kemudahan dalam pengoperasiannya serta memiliki menu yang intuitive sehingga memudahkan pengguna untuk dapat mengoperasikannya dengan cepat dan mudah. Selain itu, MYOB digunakan untuk *membuat general ledger, cash book, payment voucher, cheque printing, receipt* atau kwitansi, *delivery order*; utang dan piutang, pembelian, persediaan, laporan keuangan dan lain sebagainya. MYOB merupakan aplikasi atau software yang mampu mengelola transaksi keuangan kita secara mandiri dan berguna untuk mengotomatisasikan pembukuan secara lengkap, cepat, dan akurat serta menghasilkan laporan keuangan. Kenyamanan dan manfaat tersebut sesuai dengan penelitian yang dipimpin oleh Pantow, dkk (2020) yang mengungkapkan bahwa ketika mahasiswa mendapatkan keuntungan dan akomodasi dengan melibatkan aplikasi MYOB pada saat perencanaan laporan keuangan, maka menyebabkan mahasiswa memiliki mentalitas untuk mengakuinya. pemanfaatan aplikasi.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka penelitian ini mengambil judul “Persepsi Mahasiswa Akuntansi Sektor Publik Dalam Penggunaan Aplikasi Myob Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan”.

KAJIAN PUSTAKA

Pada landasan teori yang digunakan pada penelitian ini menggunakan konsep teori:

1. Mempelajari wawasan, dimana kearifan merupakan sebuah siklus yang dimulai dari sistem pendeteksian atau cara paling umum untuk mendapatkan dorongan dari diri seseorang melalui indra atau organ sensori. (Adnan, 2018). Interaksi ini tidak hanya berhenti pada tahap perabaan atau pendeteksian, namun peningkatannya terus berlanjut hingga siklus wawasan. Sistem pendeteksian terjadi ketika seseorang mendapat rangsangan melalui reseptor, yaitu mata untuk melihat, telinga untuk mendengar, hidung untuk mencium, lidah untuk pengecap, kulit sebagai alat perasa, dimana semua Reseptor dimanfaatkan untuk mendapatkan perbaikan dari luar diri seseorang (Adnan, 2018). Variabel-variabel yang berperan dalam kebijaksanaan adalah: objek yang dilihat, reseptor, saraf dan sistem sensorik fokus, pertimbangan, jalannya pandangan terang dan hubungan kebijaksanaan.
2. Sistem Teknologi Informasi
Ketergantungan kerangka data otoritatif terletak pada keterkaitan antara bagian-bagian yang ada untuk menghasilkan data yang berharga (Richardus, 2016). Bagian-bagian dalam kerangka data terdiri dari beberapa bagian, antara lain yang menyertainya: bagian input,

bagian hasil, bagian model, bagian inovasi, bagian pemrograman, bagian peralatan, bagian kumpulan data, dan bagian kontrol.

3. Perangkat Lunak Akuntansi MYOB

Mind Your Own Business (MYOB) merupakan perangkat lunak/aplikasi pengolah data akuntansi secara terpadu mulai dari proses pencatatan data transaksi sampai dengan menghasilkan laporan keuangan. Aplikasi ini terdapat menu-menu yang secara otomatis dapat memproses sebuah data dengan cepat, tepat dan terpadu.

4. Laporan Keuangan

Laporan moneter merupakan data moneter mengenai suatu substansi yang menggambarkan kondisi dan kemajuan pameran suatu organisasi (Wastam, 2018:2). Laporan keuangan juga merupakan alat penting dalam menyampaikan data keuangan sehingga dapat membantu nasabah dalam mengambil keputusan keuangan. Laporan moneter pada umumnya terdiri atas: Laporan Manfaat/Kemalangan, Laporan Perubahan Modal, Laporan Aset, Laporan Pendapatan dan Catatan atas Laporan Moneter.

Kerangka Teoritis

Struktur hipotetis merupakan suatu pemeriksaan yang menggambarkan alur penalaran seorang spesialis, dalam memberikan klarifikasi kepada orang lain sebagaimana diungkapkan dalam teoritis. Struktur hipotetis merupakan model yang masuk akal tentang bagaimana hipotesis menghubungkan dengan berbagai variabel yang menjadi objek permasalahan (Annita et al, 2023).

Gambar Kerangka Teoritis



Keterangan:

X = Persepsi Mahasiswa Akuntansi Dalam Penggunaan Aplikasi MYOB

Y = Penyusunan Laporan Keuangan

Pengembangan Hipotesis

Spekulasi merupakan tanggapan singkat terhadap rencana persoalan eksplorasi, dimana rincian persoalan pemeriksaan dinyatakan dalam kalimat penyelidikan. Disebut tidak kekal, karena jawaban yang diberikan hanya berdasarkan hipotesis yang bersangkutan dan tidak berdasarkan kenyataan pasti yang diperoleh melalui pengumpulan informasi. (Sugiyono, 2022).

Berdasarkan uraian diatas, maka diperoleh hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

H_0 Tidak ada hubungan yang signifikan antara persepsi mahasiswa akuntansi dalam penggunaan aplikasi MYOB terhadap penyusunan laporan keuangan.

H_1 Ada hubungan yang signifikan antara persepsi mahasiswa akuntansi dalam penggunaan aplikasi MYOB terhadap penyusunan laporan keuangan.

METODE PENELITIAN

Eksplorasi ini menggunakan teknik kuantitatif yang mencerahkan. Sumber informasi yang digunakan adalah informasi penting melalui daftar pertanyaan dengan polling. Ujiannya dipimpin di Politeknik Negeri Jember. Populasi yang digunakan adalah mahasiswa Program Studi Pembukuan Area Publik konsentrasi di Politeknik Negeri Jember. Pemilihan tes menggunakan pengujian purposif dan mengambil contoh lengkap dari 50 siswa. Prosedur penyelidikan informasi yang digunakan adalah tes terukur yang memukau, tes kualitas informasi, tes dugaan tradisional, dan tes spekulasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Statistik Deskriptif

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif, diperoleh hasil distribusi data yang didapat penulis sebagai berikut:

- a. Variabel persepsi mahasiswa (X) diseskripsikan memiliki nilai minimum sebesar 31 sedangkan nilai maximum sebesar 50 dengan rata-rata 41.16 serta Std.Deviation dari persepsi mahasiswa sebesar 4.162.
- b. Variabel penyusunan laporan keuangan (Y) diseskripsikan memiliki nilai minimum sebesar 13 sedangkan nilai maximum sebesar 25 dengan rata-rata 21.12 serta Std. Deviation dari persepsi mahasiswa sebesar 2.396.

2. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Pengujian validitas untuk mengetahui valid tidaknya kuisisioner yang disebar dari masing-masing variabel tersebut. Uji validitas yang telah dilakukan dalam penelitian dapat diperoleh dari total masing-masing person corellation. Kemudian akan dilakukan perbandingan antara r-tabel dengan r-hitung. Menurut Ghozali (2021) suatu instrumen dikatakan valid apabila memiliki nilai signifikansi $\geq 0,05$ yang artinya $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$. Dibawah ini diketahui bahwa r-tabel sebesar 0,2732 yang diperoleh dari $n=50$ dan $r=0,05$. Sedangkan nilai rata-rata r-hitung lebih besar dari r-tabel.

		Correlations										
		VAR00001	VAR00002	VAR00003	VAR00004	VAR00005	VAR00006	VAR00007	VAR00008	VAR00009	VAR00010	TOTAL
VAR00001	Pearson Correlation	1	.590**	.523**	.475**	.112	.266	.333	.222	.286**	.405**	.651**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.437	.062	.018	.121	.044	.004	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
VAR00002	Pearson Correlation	.590**	1	.391**	.204	.484**	.303	.298	.184	.120	.390**	.621**
	Sig. (2-tailed)	.000		.005	.155	.000	.033	.036	.201	.406	.004	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
VAR00003	Pearson Correlation	.523**	.391**	1	.658**	.203	.284	.401**	.280	.537**	.509**	.774**
	Sig. (2-tailed)	.000	.005		.000	.158	.048	.004	.049	.000	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
VAR00004	Pearson Correlation	.475**	.204	.658**	1	.832	.287**	.397**	.161	.415**	.272	.613**
	Sig. (2-tailed)	.000	.155	.000		.000	.048	.004	.263	.003	.056	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
VAR00005	Pearson Correlation	.112	.484**	.203	.832	1	.467**	.418**	.235	.145	.303	.544**
	Sig. (2-tailed)	.437	.000	.158	.000		.001	.003	.100	.313	.032	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
VAR00006	Pearson Correlation	.266	.303	.284	.287**	.467**	1	.570**	.452**	.466**	.386**	.680**
	Sig. (2-tailed)	.062	.033	.048	.043	.001		.000	.001	.001	.006	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
VAR00007	Pearson Correlation	.333	.298	.401**	.397**	.418**	.570**	1	.460**	.276	.415**	.703**
	Sig. (2-tailed)	.018	.036	.004	.004	.003	.000		.001	.052	.003	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
VAR00008	Pearson Correlation	.222	.184	.280	.161	.235	.452**	.460**	1	.020	.184	.466**
	Sig. (2-tailed)	.121	.201	.049	.263	.100	.001	.001		.889	.201	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
VAR00009	Pearson Correlation	.286**	.120	.537**	.415**	.145	.466**	.276	.020	1	.444**	.593**
	Sig. (2-tailed)	.044	.406	.000	.003	.313	.001	.052	.889		.001	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
VAR00010	Pearson Correlation	.405**	.390**	.509**	.272	.303	.398**	.415**	.184	.444**	1	.681**
	Sig. (2-tailed)	.004	.004	.000	.056	.032	.006	.003	.201	.001		.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
TOTAL	Pearson Correlation	.651**	.621**	.774**	.613**	.544**	.680**	.703**	.466**	.593**	.681**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).
 * . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

b. Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.828	10

Uji reliabilitas dapat diukur dengan menggunakan uji statistik Cronbach Alpha. Pada pengujian *reliability statistics* penelitian ini diperoleh hasil Cronbach's Alpha sebesar 0,828 dan N of Items sebesar 10 sehingga uji reliabilitas ini dapat dikatakan reliabel karena hasilnya lebih dari 0,70. Sejalan dengan pendapat Ghozali (2021) yang menyatakan bahwa suatu variabel dapat dikatakan reliabel apabila nilai Cronbach Alpha > 0,70.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Dalam penelitian ini uji normalitas diukur dengan menggunakan kolmogorov-smirnov t-test dengan menetapkan derajat keyakinan sebesar 5%. Pada penelitian ini diketahui bahwa data berdistribusi normal karena taraf signifikansi sebesar 0,935 yang mana lebih besar dari 5% atau 0,05. Sejalan dengan pendapat Ghozali (2021) yang menyatakan bahwa data terdistribusi normal apabila memiliki nilai signifikansi ≥ 0,05.

b. Uji Multikolinieritas

Pada pengujian ini dilakukan uji kenormalan untuk melihat apakah terdapat hubungan lurus antar faktor, yang seharusnya terlihat dari nilai resistansi atau faktor ekspansi fluktuasi (VIF). Dengan asumsi nilai resistansi $< 0,10$ atau nilai VIF > 10 maka dikatakan telah terjadi multikolinearitas. Pada tabel tersebut diketahui bahwa resistansinya adalah 1 dan nilai VIF adalah 1, sehingga tidak ada hubungan informasinya. Seperti yang ditunjukkan oleh Ghozali (2021), model relaps yang baik seharusnya tidak memiliki hubungan antara faktor-faktor bebas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Pada pengujian ini uji heteroskedastisitas diselesaikan dengan menggunakan uji Glejser. Dengan asumsi nilai kepentingan $< 0,05$, maka dapat dikatakan terjadi heteroskedastisitas pada model relaps. Dari tabel di atas diketahui nilai pentingnya valuasi sebesar 0,000 yang berarti terjadi efek samping heteroskedastisitas.

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model relaps terdapat ketidakseimbangan perbedaan antara persepsi satu dengan persepsi lainnya (Ghozali, 2021).

4. Uji Hipotesis

Uji ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh antara faktor bebas dengan variabel reliabel. Hasil percobaan menunjukkan bahwa pengaruh pemahaman mahasiswa terhadap perencanaan laporan keuangan memperoleh nilai sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga cenderung disimpulkan bahwa terdapat hubungan erat antara kesan mahasiswa pembukuan terhadap penyusunan laporan keuangan. Sesuai dengan penilaian Ghozali (2021) yang menyatakan bahwa apabila nilai kritis $< 0,05$; H_0 diabaikan dan H_1 diakui. Mengingat konsekuensi pengujian ini, ditemukan bahwa pentingnya harga diri $< 0,05$ sehingga H_0 diabaikan dan H_1 diakui. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara kesan mahasiswa pembukuan terhadap penggunaan aplikasi MYOB dengan perencanaan laporan keuangan. Sesuai dengan hipotesis yang dikemukakan sebelumnya, pemahaman siswa dipengaruhi oleh beberapa variabel, baik faktor individu maupun situasional. Faktor-faktor tersebutlah yang menyebabkan adanya hubungan persepsi antara satu individu dengan individu lain (Agus Ria, 2019). Demikian dalam menyusun laporan keuangan menggunakan aplikasi MYOB setiap mahasiswa memiliki persepsi masing-masing yang disebabkan oleh beberapa faktor tersebut.

SIMPULAN

Secara umum, mahasiswa akuntansi memiliki persepsi yang berbeda terhadap penggunaan aplikasi MYOB dalam penyusunan laporan keuangan. Eksplorasi ini melibatkan strategi grafis kuantitatif dan menggunakan metode pemeriksaan informasi sebagai tes faktual yang berbeda, tes kualitas informasi, tes kecurigaan tradisional, dan tes spekulasi. Penelitian ini menunjukkan bahwa pandangan siswa terhadap penggunaan aplikasi pembukuan berdampak pada pengungkapan keuangan. Hal ini ditunjukkan dengan nilai kepentingan $< 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diakui. Dengan demikian, penelitian ini juga menunjukkan bahwa kesan kemudahan dan keunggulan MYOB terhadap minat pelajar berdampak pada penyusunan

laporan keuangan. Jadi secara umum aplikasi MYOB dapat menjadi sarana penting bagi mahasiswa akuntansi untuk mempelajari dan menyebarkan kesiapan laporan keuangan.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, diharapkan terdapat intervensi untuk meningkatkan minat mahasiswa akuntansi dalam menggunakan MYOB untuk penyusunan laporan keuangan yang dapat berupa pelatihan, workshop, atau materi pembelajaran online. Selain itu, untuk pengembangan penelitian selanjutnya yaitu perlu pertimbangan untuk memperluas sampel penelitian dengan melibatkan mahasiswa dari berbagai universitas dan jurusan. Hal ini akan memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang persepsi mahasiswa terhadap MYOB serta perlu mengetahui terkait faktor lain yang dapat memengaruhi penyusunan laporan keuangan mahasiswa, seperti motivasi belajar, kemampuan akuntansi, dan akses ke sumber daya belajar

DAFTAR PUSTAKA

- Amdanata, D. D., Burhan, B., Seswandi, A., & Annisava, A. R. (2023). Siapkah Mahasiswa Akuntansi Menghadapi Artificial Intelligence Dalam Akuntansi? *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 6(1), 163–174. <https://doi.org/10.35446/akuntansikompetif.v6i1.1282>
- Arsa, A., Ismail, M., Tanjung, F. S., & Syawal, M. (2022). Penerapan Penyusunan Laporan Dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil Dan Menengah (Sak-Emkm). *Al-Dzhab*, 3(2), 100–108. <https://doi.org/10.32939/dhb.v3i2.1461>
- Aulia Salsabila, & Febriani, D. (2022). Faktor Yang Memengaruhi Persepsi Mahasiswa Dalam Menggunakan Software Akuntansi Saat Pembelajaran Jarak Jauh. *Akuntansi Dan Teknologi Informasi*, 15(2), 151–174. <https://doi.org/10.24123/jati.v15i2.5043>
- Ayudhi, L. F. R. S. (2020). Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM) pada Umkm di Kota Padang. *Jurnal Kajian Akuntansi Dan Auditing*, 15(1), 1–15. <https://doi.org/10.37301/jkaa.v15i1.17>
- Ayulina Oktaviranti, & Muhammad Iqbal Alamsyah. (2023). Literasi Keuangan, Persepsi UMKM terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan Penerapan SAK EMKM. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*, 7(1), 133–143. <https://doi.org/10.33059/jensi.v7i1.7659>
- Dinarjito, A., Pratama, A. B., Sitanggang, D., Abrori, F., RM, F. A., Tambunan, L. D., Arfan, M., Muzik, M. R., Hidayat, M. T., Sulfiandra, N., & Bukit, P. J. (2021). Edukasi Dan Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Kuliner XYZ. *Pengmasku*, 1(1), 8–13. <https://doi.org/10.54957/pengmasku.v1i1.74>
- Dr. Annita sari, S. P. . M. S. (n.d.). *Buku Annita sari Dkk Dasar-dasar Metodologi Penelitian*.
- Dr. Ir. Jamaaluddin, Indah Sulistyowati, ST., M. (2021). *Buku Ajar Mata Kuliah Kecerdasan Buatan (Artificial Intelligence). In Umsida Press.* <https://press.umsida.ac.id/index.php/umsidapress/article/view/978-623-6292-25-9>
- Essera, F. A., & Djefris, D. (2022). Persepsi mahasiswa akuntansi terhadap pemilihan karier akuntan publik. *Jurnal Akuntansi, Bisnis dan Ekonomi Indonesia (JABEI)*, 1(1), 86-91.
- Hadi Gunawan Sakti dan Zul Anwar. (2020). Efektivitas Penggunaan Media MYOB Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Kelas XI di SMKN 1 Sakra Kabupaten Lombok Timur Tahun Ajaran 2019/2020. *Jurnal Cahaya Mandalika ISSN 2721-4796 (Online)*, 1(2), 1–10. <https://doi.org/10.36312/jcm.v1i2.75>

- Hasanah, A. N., & Sukiyaningsih, T. W. (2021). Penerapan Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM pada UMKM Rempeyek Bayam Kecamatan Cikeusal. *Jurnal Ekonomi Vokasi*, 4(2), 12–26.
- Hermawan, A. (2021). Persepsi Pengguna Terhadap Penggunaan Aplikasi Komputer Akuntansi Zahir Accounting Dalam Pelaporan Keuangan. *Accounting Research Unit (ARU Journal)*, 2(2), 11–18. <https://doi.org/10.30598/arujournalvol2iss2pp11-18>
- Lukman, L., Riska Agustina, & Rihadatul Aisy. (2024). Problematika Penggunaan Artificial Intelligence (AI) untuk Pembelajaran di Kalangan Mahasiswa STIT Pematang. *Madaniyah*, 13(2), 242–255. <https://doi.org/10.58410/madaniyah.v13i2.826>
- Luthfi Mahmudi Al Faathi, A., & Sambodo, A. (2012). MYOB PrAKTIK KOMPUTER AKUNTANSI.
- Marina, A., Wahjono, S. I., Syaban, M., & Suarni, A. (2017). Sistem Informasi Akuntansi Teori dan Praktikal. In UMSurabaya Publishing.
- Nuzulia, A. (1967). *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 5–24.
- Pantow, A. K., Sungkowo, B., Limpeleh, E. A. N., & Tandi, A. (2020). Analisis Penggunaan Myob Accounting Software Pada Mahasiswa Akuntansi Dengan Pendekatan Technology Acceptance Model. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 3(2), 200–207. <https://doi.org/10.22219/jaa.v3i2.13223>
- Prasetio, T. (2024). Persepsi Mahasiswa Program Studi Akuntansi Terhadap Dampak Artificial Intelligence Pada Profesi Akuntan. *Jurnal Ekonomi & Manajemen Universitas Bina Sarana Informatika*, 22(1), 29–36.
- Purtina, A. (2021). Program MYOB Sebagai Sumber Belajar Pembelajaran Akuntansi. In *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents (Vol. 3, Issue April)*.
- Rianto, B., & Dozan, W. (2020). Dasar-Dasar Pengantar Teknologi Informasi. In *CV. Multimedia Edukasi*. www.multidukasi.co.id
- Rofiq, M. H., & Muhammad, R. N. (2022). Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Berbantuan Microsoft Excel 2016. *Indonesian Accounting Literacy Journal*, 2(2), 317–336. <https://doi.org/10.35313/ialj.v2i2.3204>
- Studi, U., Pada, K., & Xyz, U. (2018). Implementasi SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah) Pada Laporan Keuangan UMKM (Studi Kasus Pada UMKM XYZ Yogyakarta). *Relasi: Jurnal Ekonomi*, 14(2), 1–14. <https://doi.org/10.31967/relasi.v14i2.260>
- Zebua, R. S. Y. (2023). Fenomena artificial intelligence (Issue June).